

**PENGUNAAN BAHASA JAWA DIALEK TEGAL DALAM AKTIVITAS**

**REWANGAN MASYARAKAT KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1  
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia , dan Daerah



Oleh:

**LUTHFIANI SUGIARTI**

**A310040023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup yang lainnya di dunia ini. Bahasa mempunyai fungsi yang amat penting bagi manusia terutama fungsi komunikatif, (Wardough dalam Hidayat, 2006:2) menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem symbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi manusia (*a system of arbitrary vocal symbols used human communication*).

Seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan dan keinginannya kepada orang lain dengan bahasa. Penyampaian pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain memerlukan penguasaan kosakata yang baik.

Fungsi bahasa Jawa adalah sebagai alat komunikasi bagi masyarakat penuturnya fungsi bahasa Jawa yang lain seperti (1) dalam pengembangan sastra dan budaya Jawa (2) sebagai aset nasional (3) sebagai sarana komunikasi intra-etnik (4) sebagai penunjuk identitas atau jati diri penuturnya (5) bahasa pengantar proses belajar mengajar ditingkat awal sekolah dasar di Jawa dan (6) sebagai pengantar dalam kegiatan seni pertunjukan tradisioal (Padmaningsih, 2000:1).

Bahasa Jawa juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan agama, budaya, seni, dan adat istiadat dalam masyarakat penuturnya. Hal ini tampak pada penggunaan bahasa dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Bahasa Jawa digunakan dalam situasi formal dan nonformal. Pada situasi formal bahasa Jawa dipakai dalam pengajaran (sekolah), dikantor dalam karya sastra Jawa maupun pada surat kabar dalam berbahasa Jawa penggunaan bahasa Jawa secara nonformal terikat dalam keluarga dalam kehidupan sehari-hari bagi penuturnya yaitu sebagai alat komunikasi dan sebagai ekspresi budaya masyarakat bahasa Jawa sebagai alat komunikasi yang menyiratkan adanya hubungan sosial dalam suatu masyarakat. Bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi dan budaya telah berurat dan berakar dari zaman dahulu hingga sekarang dan tetap eksis dipergunakan karena pecinta bahasa Jawa masih cukup banyak dan masih relevan dipergunakan dalam segala aspek kehidupan khususnya para pengguna bahasa.

Penggunaan bahasa selalu disesuaikan dengan situasi yang sedang dihadapi. dalam hal ini dimaksudkan untuk mempermudah tercapainya tujuan komunikasi. Dalam situasi-situasi nonformal seperti aktivitas sosial dalam kegiatan *rewangan* masyarakat cenderung menggunakan bahasa nonformal atau tidak resmi seperti halnya pada masyarakat Tegal kota Tegal.

Kata *rewang* artinya membantu pekerjaan orang yang mempunyai hajat atau dalam istilah Jawa yaitu ayah-ayah tiyang gadhah damel (Harjawayanto, 2001). Dalam aktivitas *rewangan* tersebut pada masyarakat kota Tegal dalam berkomunikasi akan memilih sesuai dengan situasi dan kondisi. Mereka juga memperhatikan siapa yang diajak bicara sehingga dapat memilih ragam bahasa yang tepat sebab mereka menghadapi orang-orang yang berbeda dalam status sosial pendidikan usia maupun tingkat ekonominya.

Penelitian ini dilakukan di masyarakat kota Tegal karena masyarakat tersebut mempunyai latar belakang sosial budaya dan bahasa Jawa yang masih berkembang sangat pesat. Masyarakat kota Tegal dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan sebagai berikut: (1) bahasa Jawa masih hidup subur dan berkembang serta mempunyai peranan yang sangat besar dalam situasi formal dan nonformal, (2) kebudayaan Jawa masih melatarbelakangi sikap hidup dan tutur kata pada masyarakat kota Tegal, (3) masyarakat kota Tegal masih konsisten dalam menggunakan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari khususnya pada kegiatan sosial yaitu kegiatan *rewangan*, dan (4) bahasa Jawa yang digunakan oleh masyarakat kota Tegal menunjukkan adanya ragam bahasa yang khas dari setiap penggunaan bahasa dalam situasi sosial yang berbeda.

Penguasaan kosakata memungkinkan seseorang dapat berbahasa dengan benar dan baik. Dengan kata lain kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki. Semakin kaya dengan kosa-kata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan kita akan terampil berbahasa.

Bahasa memegang peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sekaligus sebagai lambang sosial bagi manusia. Bahasa Indonesia adalah susunan sebuah kalimat atau kata-kata dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Wardaugh (dalam Cheer, 1995:17) mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi manusia baik secara lisan maupun tertulis dijelaskan oleh Keraf, (1991:3) bahwa fungsi bahasa adalah sebagai berikut:

Fungsi informal, yaitu fungsi bahasa untuk menyampaikan informasi timbal balik antara anggota masyarakat.

Fungsi ekspresi diri, yaitu fungsi bahasa untuk menyalurkan perasaan, sikap dan tekanan-tekanan dalam diri pembicara.

Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu fungsi bahasa untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat sekitar. Fungsi kontrol sosial (*direktif*), yaitu fungsi bahasa untuk mempengaruhi sikap dan mendapatkan orang-orang lain.

Fungsi fatik, yaitu fungsi bahasa untuk membuka jalur komunikasi dan menjaga relasi sosial antar anggota masyarakat.

Penulis sangat tertarik untuk mengkaji penggunaan bahasa dialek (Jawa) yang digunakan oleh masyarakat Pekauman ketika sedang melaksanakan aktivitas *rewangan* dengan tinjauan sociolinguistik adapun judul penelitiannya "*Penggunaan Bahasa (Jawa) dialek Tegal pada Aktivitas Rewangan Masyarakat Pekauman Kota Tegal*".

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasi pada penggunaan bahasa Jawa dialek untuk mengetahui jenis bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam aktivitas *rewangan*, dan keterkaitan isi topik dengan hajatan.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ragam bahasa Jawa dialek Tegal pada aktivitas *rewangan*?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan ragam bahasa Jawa dalam aktivitas *rewangan*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan ragam bahasa Jawa dialek Tegal pada aktivitas hajatan.
2. Mengidentifikasi ragam bahasa Jawa yang terdapat dalam aktivitas hajatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa yang berupa wawasan dalam memakai tuturan
  - b. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat dalam menambah khasanah hasil penelitian dan penerapan teori-teori yang berkaitan dengan linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Pekauman kota Tegal yang pada khususnya agar lebih jeli dalam menggunakan bahasa dialek aktivitas *rewangan* agar dimengerti maksudnya.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dan dorongan untuk meneliti bahasa dengan berbagai sudut pandang. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan perkembangan untuk mengkaji gejala bahasa lainnya.